



Potensi Parkir Capai Rp1,7 Miliar

YOGYAKARTA—Potensi pendapatan parkir di Kota Yogyakarta cukup tinggi, mencapai Rp1,7 miliar pertahun. Angka itu didapatkan dari uji potensi dengan menyensus 900 titik parkir aktif yang ada di Kota Gudeg ini.

Sensus seluruh titik parkir menjadi pilihan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta karena hasil uji potensi secara sampling pada 2009 lalu dinilai tidak optimal. Berdasarkan hasil sensus, pusat perbe-

lanjaan seperti Kawasan Malioboro dan Jalan Urip Soemaharjo masih menjadi daerah paling potensial penyumbang pendapatan parkir.

"Banyak yang mempertanyakan. Yogyakarta kan kecil kotanya, lalu kenapa hanya sampling. Akhirnya kita lakukan sensus," kata Kabid Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta Tri Hapsoro kemarin.

Kendati potensinya cukup tinggi, target pendapatan parkir

di APBD Kota Yogyakarta pada 2009–2011 masih di bawah angka potensi. Untuk 2009, targetnya hanya Rp1,3 miliar, sedangkan 2010 dan 2011 Rp1,4 miliar. Seluruh target tersebut terpenuhi. "Di 2011 ini sampai saat ini angkanya baru mencapai 85%," ucapnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menilai hasil uji potensi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran riil kondisi perparkiran di Yogya-

karta. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan untuk menetapkan target capaian pendapatan daerah dari jasa parkir.

Menurutnya, potensi tersebut diprediksikan akan sulit mengalami peningkatan karena sebagian besar pelayanan parkir bersifat Tepi Jalan Umum (TJU). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penambahan kawasan parkir yang tidak bersifat TJU.

● **maha deva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005